Sosial Ekonomi

Kondisi geografis

1. Mata pencaharian : petani, peternak, nelayan
2. Peningkatan ekonomi masyrakat : memberdayakan masyrakat dalam hal 3 bidang. Ada intervensi program terhadap 3 mata pencaharian. Peningkatan pertanian, dan nelayan. Seperti bantuan pukat pancing, bantuan anakan ternak sapi babi kambing. Bibit tanaman pertanian jagung, peningkatan kapasitas pelatihan2. Alat2 pengelolaan tanah traktor. Sepanjang ini desa belum (itu semua bantuan dari luar)
3. Kegiatan sosial di desa waienga (rutin) : sifatnya momentum, misal ketika ada kegiatan keagamaan, tidak rutin, atau kematian. Tidak ada kegiatan yang rutin.
4. Perbedaan tingkat pendidikan pengaruh ekonomi : sangat berpengaruh, perubahan cara pandang dan berpikir, tergantung pemahaman orang mau berkembangnya. Orang dulu lebih banyak apatis (pasrah dengan yang ada). Orang berkembang pendidikan tengah ke atas sudah berpikir untuk mau maju. Orang yang gak mau maju yg ga berpendiidkan putus sekolah. Rata-rata smp, dulu sd.
5. Perubahan teknologi mempengaruhi : banyak yang belum manfaatin secara maksimal, hanya euforia medsos, tapi belum banyak dimanfaatin jadi kebutuhan untuk usaha. Belum banyak yang paham dengan manfaat teknologi sepenuhnya. Teknologi pasca panen juga masih minim pengetahuan masyarakatnya. Kayak jagung supaya tahan lama giamna. Pake beberapa macem cara, sebatas itu aja.
6. Akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan pengaruhi mobilitas. Sangat berpengaruh thdp pendidikan dan kesehatan. Tanpa pendidikan dan ksehatan lumpuh. Kampung ini ada sd, jarak antara ke sekolah smp dan sma 3 kilo ga jauh jadi masih bisa jalan. Kesehatan puskesdes posyandu, posyandu lansia remaja bayi balita ada semua.

Teknologi komunikasi listrik

1. Akses jaringan komunikasi apakah stabil : tidak wkwkwkkw
2. Apakah ada daerah yang masih sulit mendapat : pasti ada, hanya di pinggir pantai yang full sinyal
3. Cara dapet akses internet : hanya paket data, ada wifi di sekolah.
4. Fasilitas umum seperti warnet atau publik wifi. Tidak ada. Program pelik dulu ada, tapi udah habis programnya (pak SBY)
5. Akses listrik : seluruh rumah sudah tersedia listrrik
6. Pemadahaman listrik : bila ada perbaikan (jarang), insidental set jam, musim-musim barat hujan angin? Pohon-pohon tumbang jadi padam itu juga ga berlangsung lama. Pembersihan jaringan biasanya disampaikan
7. Kualitas listrik : rata-rata bukan rumah industri, penerangan malam cukup. Untuk industri hanya 1 2 rumah yg pakai. 2 rumah mebel untuk industri besar
8. Biaya masih terjangkau

Organisasi Masyarakat

1. Susunan organisasi : biasanya terkait dengan pemerintah desa sbg pembina

Kepala desa (pembina/penasihat)

Struktur inti

Sub sub nya

* Lembaga adat :
* Kelompok pemuda :
* Ibu ibu pkk :
* Organisasi lainnya :

1. Peran orma dalam pembangunan desa, kontribusi dalam organisasi tsb :

* Aspek fungsional : bekerja sesuai dengan tupoksi ad art, disambing itu, punya dampak positif thdo keentingan masyarakt di kampung ini. Contoh kp apd? Imbasnya terhadap masayakrat banyak perlindungan hak anak, hak desa, advokasi, perlindungan thdp korban kekerasan, anak dan perempuan, bagaimana mereka dimediasi. Ada kerjasama antar lintas lembaga.

1. Pola partisipasi masyrakat apkh aktif daalm kegiatan orma. Partisipasi semua masyarakat terlibatm hanya soal jumlahnya masih belum banyak, karena kesibukan ada halangan. Rata-rata punya pekerjaan selain nganggur. Jadi kalau buat rapat atau kegiatan bakti sosial kalau jamnya gak pas, otomatis banyak yang ga hadir, karena banyak yg kerja, di pt, ternak dll. Paling bagus rapat itu minggu atau sabtu. Partisipasi itu berdasarkan kondisi keterlibatan masyarakat, tidak semua hari
2. Tantangan orma, hambatan : kalau tingkat partisipas rendah (hari yang salah menurut mereka). Pendanaan jadi aspek yang sangat sensitif, karena suatu kegiatan pasti harus ada pendanaannya. Kalau gaada makan minum orang ga dateng, kalau ada makan minum orang pasti datang. Ada uang duduk maka banyak yang ikut. Kalangan petani peternak lebih megutamakan ternaknya dibanding datang duduk, karena ternaknya lebih di atas 10.
3. Cara orma mobilitas sumber daya, mengelola SD : tergantung ketersediaan sumber daya, kalau ada di desa pasti diakses. Misalnya bantuan anak babi, pasti dikasih. Itu usulan melalu musyawarah dusun (bukan desa). Itu pasti bisa terakses kalau jadi prioritas utama. Begitu juga dengan sumber daya yg lain, misalnya pelatian kel tani ternak. Kalau ada keterlibatan dengan pemerintah kabupaten pasti sudah jelas melibatkan orang-orang di kampung. Kebanyakan akses … dari desa. Mengadopsi kurikulum barat, PLN??? Sumber daya pemerintah ada, non pemerintah juga ada
4. Hubungan antar orma di desa, kerjasama : sudah pasti bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sama
5. Peran pemerintah desa, jelaskan dukungan dan fasilitas. Peran : melakukan pendampingan, sekaligus mefasilitasi kegiatan, kalau dimiinta, kemudian meakomodasi sumber daya pendukung yang diperlukan.
6. Proses pengambilan keputusan orma, mekanisme keputusan penting : belum sampai dengan darurat demokrasi, masih sangat demokratis. Musyawarah mufakat.
7. Program unggulan orma di desa. Sebut dan deskripsikan programnya :

Di 3 aspek tadi. Program unggulan dibidang tadi. Pertama, penyediaan prasarana, peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Ada program perlu ada orang yg disiapkan, kapasitas sdm misal pelatihan pangan / pakan ternak. Usulan dari masrayakat desa, digagas, perencaaan, dirumuskan menjadi program, menjadi wadah organisasi. Peningkatan kapasitas sdm nya. Ada bantuan traktor, kan perlu sdm.

Spiritual

1. Mayoritas agama : katolik
2. Pengaruh agama mayoritas thdp kehidupan sosial : pasti membangun karakter dan sikap lebih banyak cerminanannya dari agama. Tuntunan nya dari agama, bagaimana orang berperilaku dan berbuat sebagai sebuah kepercayaan yang hakiki. Dalam hal-hal tertetu punya pandangan yang beda terhadap . sangat berpengaruh, agama dan kebudayaan kurang lebih sama, hanya beda ritusnya. Toleransi, mayoritas agama katolik, tapi sangat toleran disini, antara perkawinan campur sudah sering terjadi, gak jadi hambatan pembangunan di desa.
3. Peran pemimpin agama dalam menjaga kerukunan : motivasi / melalui khotbah mimbar, penguatan, melahirkan keputusan yang bersifat parsial. Keuskupan ??? dulu sering terjadi katolik protestan misa. Pemerintah memfasilitasi lintas agama, ada forum lintas agama, misal perayaan natal yang keamanan dari remaja masjid. Ritual muslim ntt terlibat, ritual katolik yang muslim terlibat. Tapi tetap agamamu agamamu agamaku agamaku.
4. Masih ada kepercayaan lokal. Anamisme dinamisme masih ada. Hubungannya dengan agama : agama lahir setelah kebudayaan, agama tidak bisa melahirkan kebudayaan, agama bisa meadopsi kebudayaan. Contoh : Wujud tertinggi alah. Tera wulan tera ekan???? Ritual adat masih, beberapa tempat proses inkulturasi terjadi di beberapa misa (di desa lain, misal ile ape). Ni ada contoh tapi gapaham nanti dengerin aja
5. Pada hari minggu wajib. Pesta iman, upacara eka what??

Ritual dibuat berdasar

1. Seberapa sering ritual bersama. Tergantung momen. Setiap tahun ada misa sukur panen, dari stasi ke stasi dilakukan oleh pastor. Berkat benih. Misal juga perahu baru atau rumah baru, ada berkat
2. Tantangan dalam menjaga harmoni. Sepanjang ini belum ada tantangan, karena merasa gaada sekat. Tidak ada rasa signifikan soal intoleran. Tantangan terberat : sudah ada pergeseran nilai. Dulu orang mencari agama, tapi sekarang agama mencari orang. Kecenderungan orang hanya datang pada saat natal dan paskah, padahal tiap minggu ga dateng.
3. Nilai spiritual : tema ekologis menghargai ibu bumi. Dulu orang bertani dengan gotong royong gak pake herbisida. Sekarang orang semua sibuk kerja, susah cari orang untuk gotong royong, jadi alternatifnya pake herbisida. Jadi gak subur, mati sampai ke akar. **Bertani tidak ramah lingkungan** menyebabkan beberapa faktor : mati species di laut, …, …, . budaya tebas bakar masih familiar. Sistem lahan berpindah. Jadi tebas bakarnya banyak, dan gaada reboisasi. Dampaknya : panas berlebihan.

Kesehatan

1. Pusat layanan kesehatan : posyandu, puskesdes. Puskesmas di kecamatan.
2. Jarak dari desa ke posyandu dan puskesdes : kan di desa, dalam pemukiman
3. Sudah memadai fasilitas : untuk sementara, sudah. Kalau segi fisik sudah ada. Pelayanan sudah ada posyandu remaja, bayi balita, ibu nifas, lansia
4. Bidan desa : ada
5. Air bersih ketersediaan : belum cukup baik, bahkan sangat kurang. Air ledeng limit air lagi turun.
6. Stunting. Malaria tidak karena ada fogging. Dbd hanya di desa lain. Hiv aids banyak.